



SKETSA PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DALAM AL-QUR'AN DAN SUNNAH

Irfan Aziz¹

Khusnul Wardan²

^{1/2}Universitas Islam Negeri Samarinda, Jl. KH. Abul Hasan No.03 Samarinda Kampus

II : Jl. H.A.M Rifaddin Loa Janan Ilir Samarinda, Kalimantan Timur

e-mail: irfan.soedarman@gmail.com¹ scholarspeakforum@gmail.com²

ABSTRAK

Pendidikan multikultural merupakan elemen penting dalam masyarakat yang semakin majemuk. Di era globalisasi saat ini, interaksi antara berbagai kelompok budaya, agama, dan etnis semakin intensif. Al-Qur'an dan Sunnah menawarkan prinsip-prinsip yang relevan dalam menghadapi tantangan keberagaman ini. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis konsep pendidikan multikultural berdasarkan ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan dengan fokus pada tinjauan pustaka dari sumber-sumber primer dalam Islam. Penelitian ini menemukan bahwa ajaran Islam sangat mendukung persatuan dalam keberagaman melalui nilai-nilai universal seperti keadilan, kesetaraan, dan penghargaan terhadap perbedaan. Penerapan nilai-nilai ini dalam sistem pendidikan dapat membantu membentuk masyarakat yang inklusif dan damai.

Kata Kunci: Pendidikan Multikultural, Al-Qur'an, Sunnah, Keberagaman, Islam.

ABSTRACT

Multicultural education is an important element in an increasingly pluralistic society. In today's era of globalization, interactions between various cultural, religious, and ethnic groups are increasingly intense. The Qur'an and Sunnah offer relevant principles in facing the challenges of this diversity. This article aims to analyze the concept of multicultural education based on Islamic teachings contained in the Qur'an and Sunnah. In this study, a qualitative approach is used with a focus on a literature review of primary sources in Islam. This study found that Islamic teachings strongly support unity in diversity through universal values such as justice, equality, and respect for differences. The application of these values in the education system can help shape an inclusive and peaceful society.

Keywords: Multicultural Education, Qur'an, Sunnah, Diversity, Islam.

PENDAHULUAN

Masyarakat modern saat ini dihadapkan pada tantangan yang besar dalam menyikapi keberagaman, (Imam, 2024). Berbagai etnis, (Fahrudin, 2017), budaya, (Hairul, 2024), dan agama, (Fita, 2020) kini hidup berdampingan dalam satu ruang yang sama, terutama di negara-negara dengan populasi mayoritas Muslim. Globalisasi telah mendorong terjadinya migrasi dan interaksi antarbudaya yang



menyebabkan munculnya berbagai konflik sosial. Dalam konteks ini, pendidikan memiliki peran sentral dalam membangun harmoni antar berbagai kelompok sosial.

Dalam pandangan Islam, keberagaman bukanlah sebuah ancaman, melainkan bagian dari sunnatullah yang harus diterima dan dikelola dengan baik. Al-Qur'an menekankan pentingnya memahami perbedaan ini dalam rangka membangun masyarakat yang lebih baik dan adil, (Siti Mukzizatin, 2017). Salah satu ayat yang relevan dengan hal ini adalah Surat Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.”

Penelitian tentang pendidikan multikultural dalam Islam masih tergolong minim, terutama yang secara spesifik menggali ajaran Al-Qur'an dan Sunnah, (Ary Antony, 2016). Kebanyakan penelitian sebelumnya hanya berfokus pada aplikasi pendidikan multikultural di negara-negara Barat, yang mengabaikan sumber-sumber Islam sebagai landasan, (Gama, 2022). Keterbatasan ini menjadi salah satu alasan untuk melakukan kajian lebih lanjut mengenai topik ini. Artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana Islam, melalui Al-Qur'an dan Sunnah, memandang pendidikan multikultural dan bagaimana prinsip-prinsip tersebut dapat diterapkan dalam konteks pendidikan modern.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan konsep pendidikan multikultural dalam Islam, serta menawarkan model penerapannya dalam sistem pendidikan kontemporer. Artikel ini juga berusaha untuk menunjukkan kelebihan konsep pendidikan multikultural dalam Islam yang dapat mengatasi beberapa keterbatasan pendekatan pendidikan multikultural di dunia Barat, terutama dalam menghadapi isu-isu sosial yang terkait dengan keberagaman etnis dan agama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Fokus utama dari penelitian ini adalah pada analisis teks-teks Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW yang berhubungan dengan keberagaman, (Agus, 2024), pendidikan, (Abduh, 2023), dan persatuan, (Taufiq, 2018). Pendekatan ini dipilih untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana konsep pendidikan multikultural diterjemahkan dalam ajaran Islam.



Jenis Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Peneliti melakukan kajian terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang relevan dengan pendidikan multikultural, seperti yang terdapat dalam Surat Al-Hujurat, serta hadis-hadis Nabi Muhammad SAW yang menekankan pentingnya persaudaraan di antara sesama manusia tanpa membedakan latar belakang etnis maupun agama, (Husnan, 2024).

Penelitian ini dilakukan melalui kajian literatur yang mencakup karya-karya tafsir Al-Qur'an, kitab hadis, dan literatur ilmiah terkait pendidikan multikultural dalam Islam. Teknik Pengumpulan data dikumpulkan melalui studi literatur yang melibatkan teks-teks Al-Qur'an, hadis, serta artikel ilmiah yang membahas pendidikan multikultural dalam perspektif Islam.

Analisis Data menggunakan metode tafsir tematik, di mana peneliti mengelompokkan ayat-ayat dan hadis-hadis berdasarkan tema-tema tertentu seperti keberagaman, kesetaraan, dan pendidikan. Analisis dilakukan secara kritis untuk memahami makna yang terkandung dalam teks, serta relevansinya dengan tantangan pendidikan multikultural di era modern. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memberikan interpretasi yang lebih dalam tentang bagaimana ajaran Islam mendukung pendidikan multikultural.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan multikultural dalam Islam berakar pada ajaran-ajaran Al-Qur'an dan Sunnah yang menekankan pentingnya persatuan, keadilan, dan pengakuan terhadap perbedaan. Salah satu fondasi utama dari pendidikan multikultural ini adalah ajaran tentang persaudaraan universal. Dalam banyak ayat Al-Qur'an, Allah SWT menekankan bahwa seluruh umat manusia berasal dari satu sumber yang sama, (Ulfi, 2021). Hal ini dapat dilihat dalam ayat Al-Qur'an yang menyatakan bahwa manusia diciptakan dari seorang laki-laki dan seorang perempuan untuk menjadi berbangsa-bangsa dan bersuku-suku, (Yoyo, 2021).

Hadis-hadis Nabi Muhammad SAW juga banyak yang menekankan pentingnya sikap inklusif dalam berinteraksi dengan orang lain, tanpa memandang latar belakang etnis maupun agama, (Ghozali, 2024). Dalam salah satu hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, Nabi SAW bersabda, "Tidak ada kelebihan bagi orang Arab atas non-Arab, kecuali dalam ketakwaan". Hadis ini menjadi salah satu landasan penting dalam membangun kesadaran bahwa setiap manusia, apapun latar belakangnya, memiliki potensi yang sama di hadapan Allah SWT.

Penelitian ini menemukan bahwa konsep pendidikan multikultural dalam Al-Qur'an dan Sunnah menekankan beberapa prinsip kunci, antara lain:

1. Keadilan dan Kesetaraan: Pendidikan harus menjamin bahwa setiap individu diperlakukan dengan adil, tanpa memandang latar belakang etnis, budaya, atau agamanya, (Fajri, 2020). Al-Qur'an menekankan pentingnya menegakkan keadilan, bahkan jika hal tersebut melibatkan keluarga atau kelompok sendiri, (Agung, 2023).

Tadbiruna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam



[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

2. Pengakuan terhadap Perbedaan: Al-Qur'an mengajarkan bahwa perbedaan di antara manusia adalah bagian dari kehendak Allah SWT. Hal ini bukan untuk dipertentangkan, melainkan untuk saling mengenal dan belajar dari satu sama lain, (Daimah, 2018).
3. Persaudaraan Universal: Islam memandang seluruh umat manusia sebagai bagian dari satu keluarga besar. Hal ini tercermin dalam berbagai ajaran Al-Qur'an dan Sunnah yang menekankan pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan sesama manusia, apapun latar belakang mereka, (Sri Mawarti, 2017).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan multikultural dalam Islam dapat menjadi solusi yang efektif dalam menghadapi tantangan keberagaman di era globalisasi, (Rahmat, 2023). Islam memberikan pedoman yang jelas dalam menciptakan masyarakat yang inklusif, di mana setiap individu dihargai dan diperlakukan dengan adil.

SIMPULAN

Pendidikan multikultural dalam Islam, sebagaimana yang diajarkan dalam Al-Qur'an dan Sunnah, menekankan pentingnya persatuan, keadilan, dan penghargaan terhadap perbedaan. Ajaran-ajaran ini sangat relevan dalam menghadapi tantangan keberagaman yang semakin kompleks di era modern. Islam menawarkan prinsip-prinsip yang mendasar dalam menciptakan masyarakat yang inklusif dan harmonis, di mana setiap individu dihargai berdasarkan ketakwaan, bukan identitas budaya atau etnisnya. Implementasi pendidikan multikultural yang berlandaskan nilai-nilai Islam dapat membantu mengatasi berbagai konflik sosial dan mempromosikan perdamaian di antara berbagai kelompok masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Yoyo Zakaria, Indra Adi Budiman, and Dede Salim Nahdi. "Islam Dan Pendidikan Multikultural." *Jurnal Cakrawala Pendas* 5, no. 2 (2019).
- Daimah, Daimah. "Pendidikan Inklusif Perspektif Qs. Al-Hujurat Ayat 10-13 Sebagai Solusi Eksklusifisme Ajaran Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 3, no. 1 (2018): 53-65.
- Fauzan, Abduh. "HUBUNGAN ANTARA LIVING AL-QUR'AN DAN HADIS DALAM PENDIDIKAN ISLAM." *Jurnal Tahsinia* 4, no. 2 (2023): 415-26.
- Gozali, Ahd. "Multicultural Education in the Perspective of the Qur'an and Hadith: Concepts and Implementation." *Pedagogia: Jurnal Pendidikan* 13, no. 1 (2024): 13-21.
- Hadi, Hairul, Suprpto Suprpto, Warni Djuita, and Fathurrahman Muhtar. "Mengintegrasikan Pendidikan Multikultural Dalam Upaya Resolusi Konflik Etnis." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 1 (2024): 148-59.
- Hidayat, Rahmat, Agung Setiawan, and Kanisa Ayu Juliana. "Problematika Dan Solusi Tadbiruna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam



- Pendidikan Berbasis Multikultural Di Era Globalisasi Dan Modernisasi.” *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 14, no. 1 (2023): 15–23.
- Kemenag. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*. Cetakan I. Jakarta: Lajnah Pentasbihan Mushaf Al-Qur’an, 2022.
- Mawarti, Sri. “Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi Dalam Pembelajaran Agama Islam.” *Toleransi: Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama* 9, no. 1 (2017): 70–90.
- Mukzizatini, Siti. “Relasi Harmonis Antar Umat Beragama Dalam Al-Qur’an.” *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan* 7, no. 1 (2019): 161–80.
- Mustafida, Fita. “Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).” *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4, no. 2 (2020): 173–85.
- Pahrudin, Agus, Syafrimen, and Heru Juabdin Sada. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural: Perjumpaan Berbagai Etnis Dan Budaya*. Bandar Lampung: Pustaka Ali Imron, 2017.
- Prianto, Agung Teguh. “Komunikasi Dakwah Berbasis Multikultural Dalam Perspektif Al-Qur’an.” *Bil Hikmah: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 1, no. 1 (2023): 193–210.
- Putra, Ary Antony. “Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 1, no. 1 (2016): 41–54.
- Rahman, M Taufiq, and Beni Ahmad Saebani. “Membangun Gerakan Inklusivisme Model Jamaah Persatuan Islam.” *TEMALI: Jurnal Pembangunan Sosial* 1, no. 1 (2018): 58–72.
- Saefullah, Agus Susilo. “Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan Pada Studi Agama Dan Keberagaman Dalam Islam.” *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2024): 195–211.
- Sany, Ulfi Putra. “Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al Qur’an.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 39, no. 1 (2019): 32–44.
- Setyazi, Gama, Subandi Subandi, and Erjati Abas. “Pendidikan Multikultural Dalam Bingkai Pemikiran Nasionalis Religius; Komparasi Konsep Abdurrahman Wahid Dan Nurcholish Madjid.” *Fitrah: Journal of Islamic Education* 3, no. 2 (2022): 191–208.
- Sibaweh, Imam, Deny Setiawan, and Mohamad Erihadiana. “Pertimbangan Multikultural Dalam Pengembangan Kurikulum Untuk Menghadapi Keanekaragaman Siswa.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (2024): 3895–3904.
- Sodik, Fajri. “Pendidikan Toleransi Dan Relevansinya Dengan Dinamika Sosial Masyarakat Indonesia.” *Tsamratul Fikri* 14, no. 1 (2020): 1–14.
- Sulaiman, Husnan, and Firdan Mutaqin. “Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Menurut Al-Qur’an Surah Al-Hujurat Ayat 11 Dan 12 Kajian Ilmu Pendidikan Islam.” *Masagi* 3, no. 1 (2024): 48–59.

